

2. Buah Merah

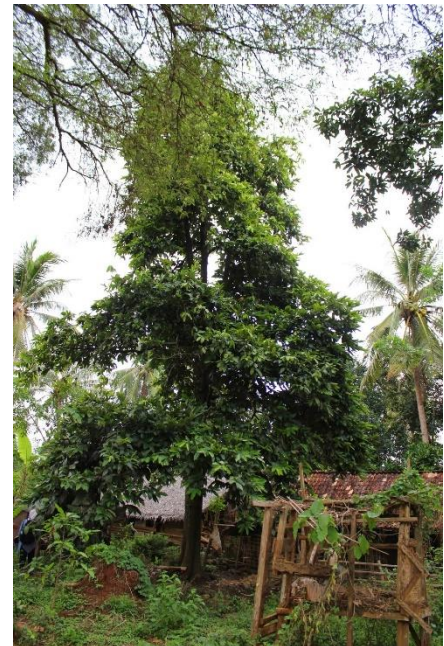


Buah merah bawean (*Diospyros blancoi*) adalah buah asli Filipina, yang telah tersebar di berbagai daerah tropis, termasuk Indonesia. Tanaman ini diperkenalkan ke Jawa, Malaysia, Kebun Raya Singapura dan India pada tahun 1881. Menurut IUCN (*International Union for Conservation*) buah merah bawean merupakan tanaman berstatus “*vulnerable*” dan harus segera diupayakan pelestariannya.

Pohon buah merah bawean berbatang lurus, bercabang mendatar dan bertingkat dengan tinggi 30 meter. Buah merah bawean muda berwarna coklat kemerahan yang berubah menjadi merah terang kusam jika matang.

Buah merah bawean hidup di habitat hutan primer dan hutan sekunder di daerah beriklim moonson dengan ketinggian 0-800 m dari permukaan laut. Tanaman ini dapat tumbuh pada semua tipe tanah dan sangat tahan terhadap angin topan.

Buah merah bawean memiliki rasa manis agak sepat dan berbau khas, menyerupai bau keju dan durian. Setiap 100 gr buah merah bawean mengandung 2,8 g protein, 0,2 g lemak, 11,8 g karbohidrat, 1,8 g serat, 46 mg kalsium, 18 mg fosfor, 0,6 mg zat besi, 35 SI vitamin A, 18 mg vitamin C, 0,02 mg tiamin, 0,03 mg roflavin dan 332 kj energi. Dengan kandungan nutrisi yang tinggi, buah merah bawean bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, memperbaiki saluran pencernaan, menghaluskan kulit, menjaga kesehatan mata dan mencegah sembelit.



Penanaman Buah Merah di Area Perusahaan

Tahun	2016	2017	2018	2019
Tot. Pohon	-	85	160	185

